

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan yang telah dijelaskan maka ada beberapa kesimpulan terkait dengan latar belakang masyarakat melaksanakan tradisi tingkeban, prosesi ritual tradisi tingkeban dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tingkeban di Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Yang mendasari masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dalam melaksanakan tradisi tingkeban adalah faktor turun temurun dari nenek moyang yang sampai saat ini masih dilestarikan meskipun banyak masyarakat yang tidak mengetahui nilai filosofis di yang terkandung di dalam tradisi tingkeban.
2. Pelaksanaan tradisi tingkeban di Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik memiliki dua prosesi yaitu prosesi ritual upacara adat tingkeban dan prosesi kenduri tingkeban. saat melakukan prosesi ritual upacara adat tingkeban hanya melakukan siraman, memecahkan telur, dan menulis ayat Al-Qur'an di kelapa gading. Untuk prosesi kenduri tingkeban (*walimatul hamli*) di isi dengan pembacaan surat Yusuf, pembacaan dzikir, pembacaan shalawat Nabi dan pembacaan doa.

3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi tingkeban di Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.
 - a. Nilai pendidikan Akidah (*I'tiqodiyah*)
 - b. Nilai Pendidikan Akhlak (*Khuluqiyyah*)
 - c. Nilai Pendidikan Ibadah (*Amaliyah*)

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Melestarikan tradisi tingkeban yang sudah menjadi tradisi turun-temurun nenek moyang sebagai sarana bagi masyarakat untuk saling menjaga tradisi agar tidak terlupakan seiring berkembangnya zaman.

2. Bagi Tokoh Masyarakat

penelitian ini dapat menjadi jalan untuk mengedukasi masyarakat akan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi tingkeban.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini untuk memberikan contoh kepada masyarakat agar tetap melestarikan tradisi Tingkeban yang tidak bertentangan dengan syari'at Islam. Serta mengajarkan kepada masyarakat bahwa di dalam tradisi tingkeban banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan tambahan informasi. Dan hendaknya peneliti lain mengambil tema yang lain agar lebih inovatif serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat.